

HUBUNGAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN OLEH SISWA DENGAN HASIL BELAJAR PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN DI SMKN 1 PADANG

Fito Pratamaⁱ, Dr. M. Giatman, MSIEⁱⁱ, Dr. Rijal Abdullah, M.Tⁱⁱⁱ
 Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan
 FT Universitas Negeri Padang
 email: fitopratama82@gmail.com

Abstract

This study was motivated by the low student learning outcomes Building Engineering Department at SMKN 1 Padang, the low student learning outcomes because of lack of use of the library by students Building Engineering Department which functions as a learning resource library, the purpose of this study was to determine the level of use of the library by students SMKN 1 Padang in Building Engineering Department as well as the use of libraries to disclose the relationship to the learning outcomes of students in SMKN 1 Padang Department of Buildings. This research is a descriptive study with a quantitative approach. Population is class XI Padang SMKN academic year 2014/2015, amounting to 98 people, samples were taken using random sampling techniques, while the sampling technique using Taro Yaman formula as much as 49 people. In this study data was taken, there are two kinds, namely data on the use of the library as a variable X and learning result (grades) as a variable Y. The results of the study there was no association with the use of the library and student learning outcomes (grades). It is suggested to library manager to improve further the performance of the library so that students have the will to library SMKN 1 Padang.

Keywords: the relationship, Utilization Library, Learning Result

* Alumni Prodi Pend. Teknik Bangunan FT UNP 2015

** Dosen Teknik Sipil FT UNP

*** Dosen Teknik Sipil FT UNP

Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan yang pesat saat ini membawa dampak perubahan dalam berbagai bidang kehidupan. Manusia dituntut untuk terus mengembangkan ilmu pengetahuan melalui berbagai macam cara, salah satunya adalah dengan

pendidikan. Sesuai dengan pasal 1 ayat 1 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia serta

keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pendidikan identik dengan proses belajar mengajar yang merupakan inti dari proses pendidikan formal di sekolah. Belajar di sekolah bukan suatu tujuan tetapi proses untuk mencapai tujuan. Proses belajar mengajar di sekolah tidak akan terlepas dari berbagai permasalahan. Permasalahan yang dialami akan berbeda di setiap sekolah tergantung metode dan fasilitas belajar yang tersedia. Permasalahan yang sering dialami dalam proses belajar mengajar sering berkaitan dengan media pembelajaran, metode pembelajaran dan sumber belajar seperti perpustakaan. Perpustakaan merupakan fasilitas penunjang yang penting dalam pendidikan.

Sebagai sumber belajar, perpustakaan sekolah memerlukan koleksi buku agar dapat memenuhi kebutuhan pengunjung. Perpustakaan sekolah sebagai tempat untuk menemukan dan memperoleh referensi yang sesuai dengan ilmu yang diminati siswa, baik berupa buku, jurnal ilmu pengetahuan dan teknologi, jurnal pendidikan, gambar-gambar dan peta, surat kabar, berbagai media cetak serta referensi lainnya yang diperlukan siswa. Di perpustakaan siswa dapat dengan mudah memperoleh informasi yang aktual dan referensi yang dapat membantu siswa menyelesaikan tugas dari guru. Per-

pustakaan di sekolah juga harus dikelola dengan baik sehingga bisa memotivasi dan membuat siswa tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan.

Hasil belajar merupakan salah satu indikator standar mutu pendidikan yang terukur. Disamping itu untuk menilai pencapaian hasil belajar, satuan pendidikan harus menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebagaimana Permendiknas No 66 tahun 2013 tentang Standar Pendidikan “Pendekatan penilaian yang digunakan adalah penilaian acuan kriteria (PAK), PAK merupakan Penilaian Pencapaian Kompetensi yang didasarkan pada kriteria ketuntasan minimal (KKM). KKM merupakan kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan oleh satuan pendidikan dengan mempertimbangkan karakteristik kompetensi dasar yang akan dicapai, daya dukung dan karakteristik peserta didik. Penetapan KKM merupakan tahapan awal pelaksanaan penilaian proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar.

Berdasarkan observasi, penataan buku di perpustakaan di SMK N 1 Padang sudah tersusun dengan rapi, hal ini memudahkan siswa untuk mencari buku tersebut, dalam hal ini siswa sering tidak memanfaatkan peran perpustakaan dengan baik. Namun siswa dan siswi tidak selalu ingin menggunakan perpustakaan

sebagaimana perlunya ini di buktikan dengan hasil yang peneliti dapatkan dari pegawai perpustakaan SMKN 1 Padang diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1: Siswa yang meminjam buku di perpustakaan tahun 2014/2015

Kelas	Jurusan	Jumlah Siswa	Jumlah Pengunjung	Persentase
X1	KB	26	19 Orang	73 %
	GB-A	28	27 Orang	96 %
	GB-B	30	29 Orang	97 %
	KK	14	9 Orang	64 %
	Jumlah	98	84	85,71 %

Sumber: Kepala Pustaka SMK N 1 Padang

Berdasarkan tabel diatas banyak siswa yang mengunjungi per-pustakaan berjumlah 84 orang, dilihat dari segi koleksi buku yang dimiliki sudah mencukupi koleksi buku yang berkaitan dengan semua mata pelajar-an, terutama buku yang berhubungan dengan Jurusan Bangunan SMKN 1 Padang sehingga siswa tidak mengalami kesulitan dalam mencari sumber belajar.Tetapi siswa kurang berpartisipasi dalam pe-manfaatan perpustakaan yang ada di sekolah, yang mana tujuan per-pustakaan untuk menunjang keaktifan siswa dalam menemukan informasi tentang jurusan nya masing-masing khususnya pada jurusan bangunan.

Siswa yang berkunjung ke perpustakaan kebanyakan hanya mem-baca novel, membaca Koran dan nonton televisi.Padahal tujuan adanya televisi di perputakaan tersebut juga sebagai sumber informasi.Hal ini di-sebabkan kurangnya pengawasan dari pengelola perpustakaan, sehingga peranan perpustakaan tidak sesuai dengan tujuan yang semestinya, pe-nelitian ini dilakukan di SMKN 1 Padang di kelas XI Jurusan Teknik Bangunan. Pengertian belajar menurut Slameto (2010: 2) dan Herman dkk (2006: 12) dapat di simpulkan belajar merupakan suatu proses usaha untuk memperoleh ilmu pengetahuan, sikap dan keterampilan yang di peroleh dari hasil proses penggalaman yang di alami.

Perpustakaan menurut Pawit M. Yusuf (2005: 2) dan Ibrahim Bafadal(2005: 2) di simpulkan bahwa perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang di dirikan oleh sekolah, dan berada di lingkungan sekolah yang merupakan sarana penunjang sekolah, dengan tujuan utamanya untuk membantu tercapainya tujuan pendidikan yang di selenggarakan oleh sekolah, di mana perpustakaan sekolah tersebut bernaung.

Metode penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif ini mengacu kepada pendapat Sugiyono (2009: 13) Metode kuantitatif adalah salah satu metode penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Berdasarkan teori tersebut penelitian ini akan mendeskripsikan bagaimana hubungan pemanfaatan perpustakaan oleh siswa dengan hasil belajar program keahlian Teknik Bangunan di SMKN 1 Padang. Populasi berjumlah 98 orang dalam hal ini populasi penelitian adalah keseluruhan siswa kelas XI SMKN 1 Padang tahun ajaran 2015/2016. Variabel penelitian ini ada dua macam, yaitu variabel bebas berupa Pemanfaatan Pustaka (X) dan variabel terikat berupa hasil belajar siswa (Y). berupa nilai rapor Siswa kelas XI Jurusan Teknik Bangunan SMK N Padang. Jenis data penelitian ini data primer, yaitu

data yang secara langsung didapat dari penyebaran angket kepada responden, yaitu kelas XI Jurusan Teknik Bangunan SMKN 1 Padang, data sekunder yaitu data yang diperoleh dari hasil belajar siswa Jurusan Teknik Bangunan SMKN 1 Padang. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Jurusan Teknik Bangunan SMKN 1 Padang dan dokumen hasil belajar diperoleh dari pihak ketatausahaan SMKN 1 Padang.

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Instrumen dalam penelitian angket ini adalah pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar. Dalam penulisan angket penulis berpedoman kepada skala Likerts yang dikemukakan oleh Riduwan (2010: 88). Penyusunan angket skala likert pada penelitian ini merujuk pada lima alternatif jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Masing-masing diberi bobot 1 sampai 5 untuk jawaban positif. Teknis analisis data meliputi nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), angka yang sering muncul (*mode*), dan simpangan baku (*standar deviasi*).

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara pemanfaatan pustaka oleh siswa dengan hasil belajar program keahlian

teknik bangunan di SMK N 1 Padang. Maka teknik analisis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah analisis korelasi. Analisis ini menggunakan teknik korelasi yang dikembangkan oleh Pearson yang disebut dengan teknik *korelasiproduct moment*, Kemudian dalam penelitian ini proses per-hitungannya juga menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0.

Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini data yang diambil ada dua jenis, yaitu data tentang pemanfaatan perpustakaan sebagai variabel X dan hasil belajar (nilai rapor) sebagai variabel Y. Setelah kedua jenis data ini didapat, kemudian diolah. Dari hasil olahan (analisis) data tersebut kemudian dilakukan pembahasan mengenai gejala yang terjadi pada data. Dalam bab ini akan dibahas

tentang deskripsi data, uji persyaratan analisis, pengujian hipotesis dan pembahasannya.

Dari hasil penyebaran angket, diperoleh skor Pemanfaatan Per-pustakaan dari masing-masing responden. Skor pemanfaatan per-pustakaan inilah yang akan dijadikan sebagai variabel X dan hasil belajar siswa diperoleh dari nilai rapor siswa pada semester ganjil kelas XI Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Padang yang akan dijadikan sebagai variabel Y. Selanjutnya dilakukan uji normalitas ini bertujuan untuk menguji bahwa distribusi data sampel mendekati atau membentuk distribusi normal atau tidak. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pemanfaatan Perpustakaan	Hasil Belajar
N		49	49
Normal Parameters(a,b)	Mean	118,5714	79,2529
	Std. Deviation	5,89845	7,51616
Most Extreme Differences	Absolute	,085	,170
	Positive	,074	,091
	Negative	-,085	-,170
Kolmogorov-Smirnov Z		,598	1,187
Asymp. Sig. (2-tailed)		,866	,119

Dari tabel hasil uji normalitas di atas dapat dilihat bahwa skor signifikan untuk Pemanfaatan per-pustakaan atau variabel X sebesar 0,866 dan untuk hasil belajar nilai rapor atau variabel Y sebesar 0,119

sedangkan signifikansi Alpha yang dianut adalah 0,05. Karena signifikansi untuk seluruh variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data

kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

Uji linearitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah data variabel pemanfaatan perpustakaan membentuk distribusi garis linier terhadap variabel hasil belajar. Pengujian linearitas dalam penelitian ini menggunakan uji Anova (*analisis of varians*) melalui program SPSS versi 16.0. Pedoman yang dipakai untuk alat uji ini adalah:

Jika nilai signifikansi (*deviation from linearity*) \geq Alpha 0,05 maka data berpola linear. Jika nilai signifikansi (*deviation from linearity*) $<$ Alpha 0,05 maka data tidak berpola linear. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan antara pemanfaatan perpustakaan dengan hasil belajar (nilai rapor) siswa kelas XI Jurusan Teknik Bangunan SMKN 1 Padang. Hasil analisis hipotesis ini terangkum pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Korelasi

		Pemanfaatan Perpustakaan	Hasil Belajar
Pemanfaatan Perpustakaan	Pearson Correlation	1	-,107
	Sig. (2-tailed)		,464
	N	49	49
Hasil Belajar	Pearson Correlation	-,107	1
	Sig. (2-tailed)	,464	
	N	49	49

Dari hasil analisis tabel di atas menunjukkan bahwa antar variabel pemanfaatan perpustakaan dengan hasil belajar diperoleh Pearson Correlation (r_{hitung}) sebesar $-0,107 \leq r_{tabel} 0,281$ H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan pemanfaatan perpustakaan dengan hasil belajar siswa

Jurusan Teknik Bangunan SMKN 1 Padang

Pembahasan

Pemanfaatan perpustakaan sekolah SMKN 1 Padang kelas XI Jurusan Teknik Bangunan masih belum terlalu maksimal, hal ini bisa terjadi karena masih ada siswa yang jarang datang ke perpustakaan sekolah, siswa yang berkunjung ke per-

pustaka sekolah kebanyakan hanya membaca novel, membaca koran dan nonton televisi. Padahal tujuan adanya perpustakaan dapat membantu siswa dan guru menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar. Perpustakaan sekolah tampak ber-manfaat apa bila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses belajar mengajar disekolah, indikasi manfaat tersebut tidak hanya berupa cukupnya hasil belajar murid, tetapi lebih jauh lagi antara lain adalah, siswa mampu mencari, menemukan, menyaring dan menilai informasi, siswa terbiasa belajar mandiri, siswa terlatih ke arah tanggung jawab.

Berdasarkan hasil data dan pengujian hipotesis didapatkan *Pearson Correlation* (r hitung) sebesar $-0,107$ sedangkan r_{tabel} sebesar $0,281$ $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Penjelasan di atas membuktikan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah SMKN 1 Padang Jurusan Teknik Bangunan dengan hasil belajar siswa (nilai rapor).

Kesimpulan

. Dari hasil uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara pemanfaatan perpustakaan dengan hasil belajar siswa kelas XI Jurusan Teknik Bangunan di SMKN 1 Padang.

Saran

1. Diharapkan kepada pihak sekolah khususnya pengelola perpustakaan untuk dapat meningkatkan lagi kinerja perpustakaan, sehingga siswa mempunyai kemauan ke perpustakaan SMKN Negeri 1 Padang.
2. Kepada Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan terutama untuk meningkatkan pemanfaatan perpustakaan oleh siswa Jurusan Teknik Bangunan SMKN 1 Padang.

Catatan: Artikel ini disusun ber-dasarkan skripsi penulis dengan dosen Pembimbing I. Dr. M. Giatman, MSIE dan Pembimbing II. Dr. Rijal Abdullah, MT.

DAFTAR PUSTAKA

- Bafadall Ibrahim. (2005). *Pengolahan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Herman Niirwana dkk. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Padang.
- M Yusuf Pawit. (2007). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana.
- Oemar Hamalik. (2012). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riduwan. (2010). *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003
tentang Sistem Pendidikan Nasional.
